

TINJAUAN YURIDIS PERTANGGUNGJAWABAN GANTI RUGI TERHADAP KERUGIAN INVESTOR DI PASAR MODAL INDONESIA

Oleh

Ni Luh Dwik Suryacahyani Gunadi, Nim.1814101071

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Pelanggaran dan kejahatan adalah dua hal yang menghantui gerak investor dalam beraktivitas di pasar modal. Dalam pasar modal pelanggaran yang terjadi pada umumnya bersifat teknis administrasi yang mana dapat dijatuhkan kepada pihak yang memperoleh izin, persetujuan, dan melakukan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Sementara untuk kejahatan, dalam pasar modal dapat dibedakan menjadi tiga yakni penipuan, manipulasi pasar, dan perdagangan orang dalam yang pada sebagian besar kasus dilakukan secara profesional oleh penjahat *white collar crime*. Berkaitan dengan hal tersebut, tren investasi pada produk keuangan pasar modal di Indonesia pasca hantaman pandemi Covid-19 menunjukkan nilai positif, salah satunya tercermin dari total jumlah investor pasar modal per 29 Desember 2021 telah meningkat 92,7% dari posisi pada akhir Desember 2020. Namun perlu digarisbawahi bahwa peningkatan tersebut ditopang oleh kalangan milenial dan gen-z yang secara demografi memiliki latar belakang pendidikan lebih kecil sama dengan sekolah menengah umum yakni di angka 56% dari total keseluruhan jumlah investor. Pasar modal yang kompleks menuntut para pelakunya untuk dapat mengisi diri dengan segala pengetahuan yang dibutuhkan agar terhindar dari kerugian yang mengiringi setiap keputusan investasi di dalamnya, termasuk kemungkinan tindak kejahatan yang diorganisir secara profesional oleh *white collar crime*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap investor pasar modal di Indonesia serta bagaimana alternatif penyelesaian dan pertanggungjawaban ganti kerugian yang cepat dan pasti di luar proses peradilan akibat pelanggaran maupun kejahatan dalam pasar modal tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan perbandingan. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka dan dianalisis secara kualitatif sehingga data yang terkumpul berupa kata dan gambar bukan angka. Adapun perlindungan hukum terhadap investor pasar modal Indonesia dijamin oleh undang-undang yang mana perlindungan hukum tersebut memiliki dua sifat yakni pencegahan (preventif) dan hukuman (represif). Kemudian terkait alternatif penyelesaian dan pertanggungjawaban ganti kerugian yang pasti dan cepat terhadap kerugian investor akibat kejahatan pasar modal dapat dilakukan oleh Indonesia *Securities Investor Protection Fund* maupun oleh seorang administrator yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Kata kunci: Pasar modal, perlindungan investor, ganti kerugian.

JURISDICTION OVERVIEW OF LIABILITY FOR DAMAGES AGAINST INVESTOR LOSS IN INDONESIAN CAPITAL MARKET

By

Ni Luh Dwik Suryacahyani Gunadi, Nim. 1814101071

Legal Studies Program

ABSTRACT

Violations and crimes are two things that haunt the movement of investors in their activities in the capital market. In the capital market, violations that occur are generally administrative in nature which can be imposed on parties who obtain permits, approvals, and register with the Financial Services Authority. As for crime, capital market can be divided into three, namely fraud, market manipulation, and insider trading, which in most cases are carried out professionally by white collar criminals. In this regard, the trend of investment in capital market financial products in Indonesia after the Covid-19 pandemic has shown positive values, one of which is reflected in the total number of capital market investors as of December 29, 2021, which has increased by 92.7% from the position at the end of December 2020. However, it should be underlined that this increase was supported by millennials and gen-z, who demographically have a lower educational background than general high schools, at 56% of the total number of investors. The complex capital market requires the perpetrators to be able to fill themselves with all the knowledge needed to avoid the losses that accompany every investment decision in it, including the possibility of crimes that are professionally organized by white collar crimes. The purpose of this study is to determine the form of legal protection for capital market investors in Indonesia and how the alternative settlement and accountability for compensation is fast and definite outside the fair process due to violations or crimes in the capital market. The research method used in writing this thesis is normative juridical with a statutory and comparative approach. The data used are primary and secondary data obtained through literature study and analyzed qualitatively so that the data collected is in the form of words and pictures not numbers. The legal protection for Indonesian capital market investors is guaranteed by a law in which the legal protection has two characteristics, namely prevention (preventive) and punishment (repressive). Then regarding the alternative settlement and accountability for definite and fast compensation for investor losses due to capital market crimes, this can be done by the Indonesia Securities Investor Protection Fund or by an administrator appointed by the Financial Services Authority.

Keywords: Capital market, investor protection, compensation.